

THE EFFECT OF THE AUDIO-VISUAL ASSISTED TALKING STICK METHOD ON ARABIC SPEAKING SKILL

PENGARUH METODE TALKING STICK BERBANTUAN AUDIO - VISUAL TERHADAP MAHARAH KALAM

Nurriyatul Masrifah^{1*}, Ahmad Sholihuddin², Putri Kholida Faiqoh³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 21/ 10 / 2024

Revised: 19/ 11/ 2024

Accepted: 05/ 12/ 2024

Published online: 05/ 12/ 2024

*Corresponding author:

riyamasrifah28@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.51190/Muaddib/V01i01.8>

Copyright © 2024, Muaddib:
Journal of Arabic Language and
Literature



This work is licensed under
CC BY-SA 4.0.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of audio-visual-assisted talking stick method in developing students' *maharah kalam*. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research instruments included observation, tests and documentation, with data analysis using Chi-Quadrat normality test, homogeneity test and *independent sample T-Test*. The results showed that the average value of the control class *pretest* was 55.2 and increased to 77.2 in the *post-test*. Meanwhile, the average value of the experimental class *pretest* was 54.6, which then increased to 81.4 in the *post-test*. The *t-count* value of 3.695 with a significance value of 0.001 shows that $t > t_{table}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is a significant difference between the experimental group and the control group. The conclusion of this study is that the *Talking Stick* learning method assisted by audio-visual media has a positive and significant influence on the development of *maharah kalam* of seventh grade students at MTsN 2 Blitar City. The impact of applying this method includes increased student engagement in learning, strengthened active communication skills, and increased student confidence in using Arabic.

Keywords: Audio visual, maharah kalam, talking stick

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan metode talking stick berbantuan audio visual dalam pengembangan *maharah kalam* siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen). Instrumen penelitian meliputi observasi, tes dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan uji normalitas Chi- Kuadrat, uji homogenitas dan uji *independent sample T- Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yakni 55,2 dan meningkat menjadi 77,2 pada *post-test*. Sementara itu, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 54,6, yang kemudian meningkat menjadi 81,4 pada *post-test*. Nilai *t-hitung* sebesar 3,695 dengan nilai signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media audio-visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *maharah kalam* siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar. Dampak penerapan metode ini mencakup peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penguatan kemampuan komunikasi aktif, dan peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Kata Kunci: Audio visual, maharah kalam, talking Stick

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memengaruhi kualitas proses pembelajaran, terutama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang mengedepankan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif dirancang untuk menjaga perhatian siswa tetap tertuju pada proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Namun, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam menciptakan pembelajaran aktif, baik karena keterbatasan pengetahuan tentang metode yang efektif maupun minimnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif (Arends, 2012; Abdurrahman, 2021). Sebagai contoh, survei di sejumlah sekolah menunjukkan bahwa siswa cenderung cepat bosan dan kurang fokus ketika metode pembelajaran monoton digunakan (Sari et al., 2020). Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran dengan metode dan media yang menarik serta relevan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pemahaman materi, tetapi juga membuat proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Cyntia, 2019).

Pembelajaran aktif merupakan salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, mengingat bahasa ini memiliki kedudukan penting sebagai bahasa internasional yang sarat nilai sastra dan religius. Bahasa Arab hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci utama untuk memahami teks-teks keagamaan, khususnya Al-Qur'an sebagai *kalâmullah* (Yusuf & Marni, 2015). Namun, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab sering kali muncul akibat metode yang masih konvensional, sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi secara mendalam.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Arab yang tidak terlepas dari tujuan utama penguasaan bahasa ini, yaitu sebagai sarana komunikasi dan pemahaman teks keagamaan. Sebagai aplikasi langsung dari kemampuan berbahasa, keterampilan berbicara menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang dalam menguasai Bahasa Arab. Tidak hanya itu, keterampilan berbicara juga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan mereka secara efektif dengan menggunakan kaidah *nahwu* dan *sharaf* yang benar (Fitriyah & Qibtiyah, 2021).

Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah metode *Talking Stick*. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama dalam mempelajari materi sambil melatih keberanian berbicara di depan teman-teman mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dituntut untuk siap berbicara tanpa persiapan panjang, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi aktif tanpa adanya dominasi dari siswa-siswa yang lebih pintar (Nugraheni, 2017).

Selain metode pembelajaran *Talking Stick* yang mendorong siswa untuk aktif dan bekerja sama dalam proses belajar, media pembelajaran juga memainkan peranan penting dalam keterampilan berbicara. Media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sekaligus membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Adapun salah satu contoh media pembelajaran

yang dapat digunakan sebagai media bantu pada metode pembelajaran *Talking Stick* adalah media audio Visual.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *talking stick* berbantuan audio visual terhadap maharah kalam siswa pada kelas VII yang dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar bahwa, informasi yang disampaikan secara audio visual akan lebih kuat diingat dibandingkan dengan penyampaian informasi secara auditory saja atau visual saja. Oleh karena itu, alat-alat audio visual dapat membuat suatu pengertian atau informasi lebih berarti. Tujuan dari penggunaan media audio visual ini adalah sebagai media bantu dalam pelaksanaan metode pembelajaran *talking stick* khususnya dalam penyampaian materi akan lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Metode *Talking Stick* berbantuan media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) siswa, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui media audio-visual lebih mudah diingat dibandingkan penyampaian secara auditory atau visual saja. Media audio-visual mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi dan menguasai kosa kata Bahasa Arab. Hal ini penting karena salah satu kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah rendahnya minat siswa, minimnya interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang optimal (Fitriyah & Qibtiyah, 2021; Nugraheni, 2017).

Penelitian di MTsN 2 Kota Blitar juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Arab karena kurang terbiasa dengan mata pelajaran ini, terutama siswa yang baru lulus dari SD. Selain itu, metode dan media pembelajaran yang masih konvensional menjadi faktor penghambat penguasaan *maharah al-kalam*. Oleh karena itu, penerapan metode *Talking Stick* berbantuan audio-visual tidak hanya menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah.

Penelitian tentang metode *Talking Stick* berbantuan audio-visual menunjukkan pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) siswa, sebagaimana dibuktikan melalui beberapa kajian sebelumnya. Lusi Nurpajriyati (2019) dalam penelitiannya di MTs Al Islamiyah Depok menemukan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* memberikan hasil post-test yang lebih baik pada pembelajaran kosakata dibandingkan metode konvensional, dibuktikan dengan nilai *t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Fitriyah dan Qibtiyah (2021), yang menyatakan bahwa metode *Talking Stick* meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTs Al-Amien Putri 1 dengan kontribusi sebesar 19,1% terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Wahyuni et al. (2019) menunjukkan bahwa kombinasi metode *Talking Stick* dengan media audio-visual pada anak kelompok B TK Santa Maria Ratu Rosari

memberikan perkembangan bahasa yang jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional, dibuktikan dengan nilai *t-test* sebesar $11,18 > 2,003$. Dwi Puspendari (2016) juga mencatat bahwa penggunaan metode *Talking Stick* berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara signifikan meningkatkan hasil belajar pada materi lingkaran di MTsN Bandung. Temuan-temuan ini memperkuat argumen bahwa metode *Talking Stick*, khususnya dengan dukungan media seperti audio-visual atau LKS, memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk penguasaan bahasa dan keterampilan berbicara.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, metode *Talking Stick* terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar, baik pada penguasaan kosakata, keterampilan berbicara, maupun aspek perkembangan bahasa secara umum. Namun, penelitian terkait penerapan metode ini khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dengan bantuan media audio-visual pada tingkat MTs masih terbatas. Observasi di MTsN 2 Kota Blitar juga menunjukkan adanya kendala dalam penguasaan *maharah al-kalam*, seperti rendahnya minat siswa, minimnya interaksi antara guru dan siswa, serta kurang optimalnya penggunaan metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh metode *Talking Stick* berbantuan audio-visual terhadap peningkatan *maharah al-kalam* siswa, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh metode *Talking Stick* berbantuan audio-visual terhadap *maharah kalam* siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar. Penelitian eksperimen semu dipilih karena memiliki kelompok kontrol, meskipun tidak sepenuhnya dapat mengendalikan variabel luar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar, dengan sampel siswa kelas VII A (35 siswa) sebagai kelas eksperimen dan VII B (35 siswa) sebagai kelas kontrol, yang dipilih berdasarkan rata-rata nilai Ulangan Akhir Semester (Sugiyono, 2014).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. **Observasi** digunakan untuk mencatat kondisi sekolah, jumlah siswa, dan interaksi selama proses pembelajaran. **Tes lisan** berupa *pre-test* dan *post-test* diberikan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran. Soal tes berupa penyusunan kalimat sederhana yang dianalisis validitasnya. **Dokumentasi** dilakukan untuk mencatat data jumlah siswa, modul ajar, dan bahan pembelajaran Bahasa Arab. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat pengaruh metode *Talking Stick* berbantuan audio-visual terhadap keterampilan berbicara siswa (Puspendari, 2016).

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-*t* untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *talking stick* berbantuan audio-visual terhadap *maharah kalam* siswa. Analisis dimulai dengan uji prasyarat, meliputi

uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat atau Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan dengan uji Harley (Uji F) untuk memastikan variansi data homogen, dengan kriteria signifikan $> 0,05$. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji-t berdasarkan nilai pre-test dan post-test siswa, dengan kriteria keputusan bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan berbicara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar

Salah satu cara untuk mengatasi tantangan pembelajaran adalah memilih metode atau media pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode *talking stick* berbantuan audio visual. Dengan metode ini diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, lebih kondusif dan mengaktifkan seluruh siswa terutama pada pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka mampu mengungkapkan pendapat dalam bahasa Arab dan meningkatkan maharah kalam.

Metode *talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang interaktif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Metode ini melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat melalui tongkat yang diberikan secara bergiliran kepada setiap siswa, disertai dengan lagu. Ketika lagu berhenti, siswa yang memegang tongkat tersebut diberi kesempatan untuk menjawab soal atau mengikuti perintah yang diberikan oleh guru. Diharapkan, metode ini dapat membantu siswa memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan.

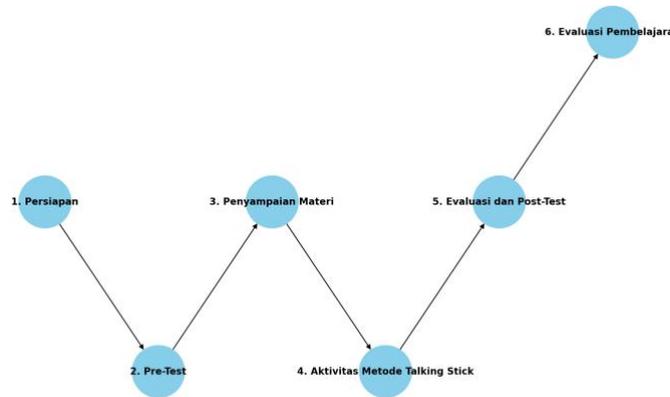
Selain itu, dalam setiap metode pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan penting. Salah satunya adalah media audio visual, yang sering digunakan untuk membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Penyampaian materi melalui media audio visual cenderung lebih mudah diingat, dibandingkan dengan penyampaian informasi secara auditory (hanya mendengar) atau visual (hanya melihat) saja (Cyntia, 2019, hal. 14).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai tanggal 28 Maret 2024 dengan jumlah pertemuan sebanyak empat kali, penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kota Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah 35 siswa dan siswa kelas VII B dengan jumlah 35 siswa. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Pada kelas kontrol, peneliti melakukan pembelajaran konvensional. Peneliti melakukan pre-test pada kelas VII B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian, peneliti memberikan pemahaman dasar tentang muftada dan khabar serta menjelaskan secara rinci susunan kalimat dengan muftada dan Khabar. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat Bahasa Arab yang terdiri dari muftada-khabar dan menyebutkan contoh kalimat yang telah dibuat. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti meminta siswa kelas kontrol untuk mengisi post-test

sebagai evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yang diteliti.

Adapun proses penerapan metode *Talking Stick* berbantuan audio visual terhadap maharah kalam siswa kelas VII A sebagai kelas Eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Konsep Penerapan Metode Talking Stick Berbantuan Audio Visual Terhadap Maharah kalam Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar

Gambar di atas adalah Peta Konsep pelaksanaan penerapan Metode Talking Stick Berbantuan Audio Visual Terhadap Maharah Kalam Siswa kelas VII MTsN 2 Kota Blitar. Secara garis besar, proses penerapan Metode Talking Stick di MTsN 2 Blitar melalui tahapan persiapan, pre-test, penyampaian materi, aktivitas metode talking stick, evaluasi dan post-test, dan evaluasi pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan baik persiapan materi, media dan alat. Peneliti memilih materi yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Arab, yaitu materi Mubtada dan Khobar dan materi pre-test dan post-test. Peneliti mempersiapkan media audio-visual berupa video atau lagu berbahasa Arab mengenai Mubtada Khobar, serta peneliti menyiapkan tongkat sebagai alat utama dalam penerapan metode talking stick, yang digunakan untuk memberikan giliran berbicara kepada siswa.

2. Pre-Test

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan Pre-Test kepada siswa untuk menilai pemahaman mereka sebelum proses pembelajaran dimulai. Jumlah siswa yang mengikuti Pre-Test berjumlah 35 orang yang berasal dari kelas VII A atau sebagai kelas eksperimen. Soal pre-test terdiri dari soal terkait mubtada dan khobar yaitu 10 PG dan 5 Esai.

3. Penyampaian Materi

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi yang berhubungan dengan mubtada dan khabar. Peneliti meminta siswa untuk diminta untuk menyimak dan mengamati teks bacaan yang disampaikan. Selain itu, peneliti juga memutar video Bahasa Arab terkait materi mubtada dan Khobar sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konten melalui pengamatan visual dan pendengaran. Setelah

menyampaikan materi, peneliti meminta siswa untuk membuat contoh kalimat yang terdiri dari susunan *mubtada'* dan *khobar* secara sederhana.

4. Penerapan Metode Talking Stick

Pada tahap ini, peneliti melakukan penerapan metode *talking stick*, peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Siswa yang memegang tongkat mendapatkan giliran untuk berbicara. Ketika lagu atau video berhenti, siswa yang memegang tongkat dan diminta untuk mengungkapkan pendapat contoh kalimat bahasa Arab yang berisi *mubtada* dan *khobar*. Tongkat diberikan secara bergiliran kepada siswa lainnya, dan proses ini berlanjut hingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara.

5. Evaluasi dan Pos-Test

Pada tahap ini, peneliti sebagai guru memberikan penilaian terhadap kalimat yang diungkapkan oleh siswa, apakah sudah benar dalam struktur *mubtada* dan *khobar* atau perlu diperbaiki. Peneliti memberikan umpan balik kepada setiap siswa mengenai kalimat yang mereka buat, memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada kesalahan, dan memberikan pujian jika siswa berhasil menyusun kalimat dengan baik. Kemudian peneliti menyebarkan soal *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa setelah menggunakan metode tersebut.

6. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran dan refleksi mengenai keberhasilan penerapan metode *talking stick* berbantuan audio visual dalam meningkatkan partisipasi dan maharah kalam siswa. Peneliti mengevaluasi apakah metode tersebut efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk memberikan *feedback* tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami materi menggunakan metode ini.

Dengan langkah-langkah ini, metode *Talking Stick* berbantuan audio visual dapat membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman materi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan maharah kalam mereka. Para pengajar dan peneliti juga dapat membuat dan merancang suatu strategi atau metode yang dapat berpengaruh pada siswa dengan menerapkan metode *talking stick* berbantuan audio visual, sehingga hasil dan perkembangan pembelajaran siswa terlaksana secara optimal.

Pengaruh Metode Talking Berbantuan Audio Visual Terhadap Maharah Kalam Siswa di MTsN 2 Kota Blitar

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* secara langsung di sekolah. Penelitian dimulai dari melakukan *pre-test* terlebih dahulu sebagai langkah awal untuk menilai pemahaman awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Kemudian dilakukan penjelasan materi pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* berbantuan audio visual pada kelas eksperimen.

Hasil penyajian dan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang sudah dipaparkan. Diketahui data dapat dikatakan normal jika

nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Begitu pula dengan uji homogenitas, data dapat dikatakan homogen jika nilainya (Sig). Atas dasar rata-rata (mean on based) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa metode *talking stick* berbantuan audio visual berpengaruh terhadap maharah kalam siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS, diketahui nilai hasil pre-test kelas eksperimen yakni 11.000 dan nilai hasil post test kelas eksperimen yakni $12.143 > 0,05$. Sedangkan nilai hasil pre test kelas kontrol yakni 10.200 dan nilai hasil post test kelas kontrol yakni $18.743 > 0,05$. Berdasarkan data hasil nilai pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dinyatakan, keduanya berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 29 dengan kriteria data jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan varians homogen, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan varians tidak homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas adalah: Nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yakni 55,2 dan nilai rata-rata post-test yang diperoleh pada kelas kontrol yakni 77,2. Sedangkan nilai rata-rata pre- test yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 54,6 dan nilai rata-rata post tes yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 81,4. Hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kemudian diperkuat oleh hasil analisis pencarian nilai t-hitung sebesar 3.695 dengan nilai signifikan 0.001 yang menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Kemudian diperoleh pengujian Chi- Kuadrat memperoleh angka signifikan 0,620. Karna nilai signifikan $0,620 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, keduanya dinyatakan terdapat varians homogen dan bisa diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol pada test akhir (Post-test). Sehingga terbukti menunjukkan bahwa metode *talking stick* berbantuan audio visual berpengaruh terhadap maharah kalam siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar.

Keberhasilan penggunaan metode *talking stick* berbantuan audio visual dalam penelitian ini, salah satunya juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Ayu Wahyuni, Wayan Wiarta, Wayan Darsana (2019), yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar perkembangan bahasa antara kelompok anak eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan audio visual dan kelompok anak kontrol yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan audio visual. Dengan demikian model pembelajaran *talking stick* berbantuan audio visual berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B. (Ayu Wahyuni, Wiarta, & Darsana, 2019)

Menurut hasil analisis dan pengujian data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *talking stick* berbantuan audio visual terbukti dapat berpengaruh terhadap maharah kalam siswa kelas VII MTsN 2 Kota Blitar. Siswa menjadi lebih

semangat dan fokus ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab serta mereka dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, dan yang paling penting, dalam pengembangan kalam atau berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik.

SIMPULAN

Metode *talking stick* berbantuan audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan maharah kalam siswa pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi muftada dan khabar. Proses penerapan metode ini meliputi persiapan materi dan media, pelaksanaan pre-test, penyampaian materi melalui video atau lagu, penerapan metode *talking stick* untuk mendorong siswa berbicara bergiliran, evaluasi pembelajaran, serta post-test untuk mengukur pemahaman siswa. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terlibat aktif, memahami materi dengan lebih baik, dan mampu menyusun kalimat secara tepat. Selain itu, refleksi dan umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa metode ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Penggunaan metode *talking stick* berbantuan audio visual berpengaruh signifikan terhadap maharah kalam siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Blitar, sebagaimana hasil analisis data menunjukkan. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen (11.000 dan 12.143) serta kelas kontrol (10.200 dan 18.743) $> 0,05$, menandakan data berdistribusi normal. Nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen meningkat dari 54,6 menjadi 81,4, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 55,2 menjadi 77,2. Uji-t menunjukkan $t_{hitung}=3,695 > t_{tabel}=1,690$ dengan nilai signifikan 0,001, serta uji Chi-Kuadrat menunjukkan nilai signifikan 0,620 $> 0,05$, menandakan data homogen. Hal ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta efektivitas metode ini dalam meningkatkan maharah kalam siswa. Artikel ini diharapkan bisa bermanfaat bagi banyak orang, terutama bagi para pembaca, agar bisa menjadi referensi dalam menerapkan sebuah metode dan media pembelajaran yang baru, salah satunya bisa menerapkan metode Talking Stick berbantuan audio visual pada suatu pembelajaran utamanya pada pembelajaran bahasa Arab agar suasana pembelajaran menjadi aktif dan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

REFERENSI

- Abdurrahman. (2021). Peningkatan pembelajaran melalui inovasi metode dan media pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afyuddin, Moh Sholeh, Zezen Almustakim, Bagus Andrian Permata, and M. Syamsul Ma'arif. 2022. "Speaking (Kalam) Learning Strategies Used by Arabic Students at Arabic Courses in Pare." *Asalibuna* 6 (01): 15–29. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v6i01.2828>

- Afyuddin, Moh Sholeh, and M. Syamsul Maarif. 2023. "Listening Learning Strategy Used by Arabic Education Students." *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 6 (1): 138–66. <https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6617>
- Afyuddin, Moh Sholeh, Rena Rafidania, and Ivan Fajriyanur. 2023. "Arabic Learning Based on Multiple Intelligence at Markaz Arabiyah." *Thariqah Ilmiah* 11 (1): 128–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v11i1.7614>.
- Alamsyah, Zulfian, Moh Sholeh Afyuddin, Eko Budi Hartanto, and M Syamsul Ma'arif. 2022. "Bi ' Ah Lughawiyah of Al-Azhar Arabic Course in The Socio-Cultural Vygotsky Bi ' Ah Lughawiyah Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar. *Sosio-Kultural Vygotsky*" 06 (2): 1–18. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v6i02.2827>.
- Antari, ni ketut astiti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 136–146. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27265>
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Ayu Wahyuni, K., Wiarta, W., & Darsana, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B. *Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 117.
- Cyntia, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMP. *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- Fitriyah, Z., & Qibtiyah, L. (2021). Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs. Al-Amien Putri 1. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 131.
- Fitriyah, Z., & Qibtiyah, L. (2021). Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs. Al-Amien Putri 1. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 120.
- Nugraheni, Y. (2017). Efektivitas Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Negeri Sleman 4 Yogyakarta. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*
- Nurpajriyati, L. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Pembelajaran KosaKata Terhadap Siswa Kelas VII di MTs Al Islamiyah Depok. *Skripsi Universitas Pendidikan*

- Puspandari, D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran Kelas VIII MTsN Bandung . *Skripsi IAIN Tulungagung*
- Sari, L., Nugroho, H., & Handayani, F. (2020). Tantangan pembelajaran aktif di sekolah dasar: Studi kasus pada sekolah negeri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(2), 67–75. <https://doi.org/10.xxxx/jpdi.v12i2.12345>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Sugiyono.
- Yusuf T, M., & Marni. (2015). Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Maharat Al-Kalam Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Auladuna*, 88.